

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan/ Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi.

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*). Dan ditinjau dari segi-segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif reseach*). Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.180.

<sup>57</sup>. *Ibid*, .... hlm. 181.

Menggunakan data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>58</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud bahwa pengambilan data dilakukan secara nyata yang sesuai dengan fakta dan yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi dilapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

---

<sup>58</sup>. Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan, ...*, hlm. 64.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung karena Wilayah ini mempunyai kegiatan-kegiatan yang cukup banyak yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya maupun rutin dilaksanakan. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.<sup>59</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>60</sup> Dalam penelitian kualitatif “peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya”.

Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Selama pengumpulan data mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.

---

<sup>59</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (26/2/2017).

<sup>60</sup> Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ..., hlm.9.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah
- b) Beberapa guru
- c) Pembina IPNU – IPPNU
- d) Ketua IPNU – IPPNU
- e) Beberapa Anggota IPNU IPPNU

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung dari tangan kedua”.<sup>61</sup> Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan kata tersebut.<sup>62</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau bahan kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini. dalam penelitian ini data

---

<sup>61</sup>. *Ibid*, ....., hlm. 143.

<sup>62</sup>. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 28.

sekunder diambil dari sumber lain selain sumber data primer yang bersifat sebagai pendukung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam (*interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Beberapa informan antara lain ; Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, Ketua IPNU, Pembina. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>64</sup>

Adapun tujuan teknik ini yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- a. Bentuk – bentuk kegiatan IPNU - IPPNU
- b. Hasil belajar siswa
- c. Efektivitas kegiatan IPNU – IPPNU dalam meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>63</sup>. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 134

<sup>64</sup>. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 160

## 2. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>65</sup>Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.<sup>66</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan serta cara-cara memasukkan unsur pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan IPNU -

---

<sup>65</sup>. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

<sup>66</sup>. W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.116

IPPNU yang berlangsung serta keterlibatan siswa maupun guru dalam kegiatan tersebut sebagai upaya pembinaan bagi siswa dan korelasinya dengan hasil belajar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.<sup>67</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>68</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.<sup>69</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan

---

<sup>67</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm.5.

<sup>68</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik dan Realisme Metafisik Telaah Studi dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.168

penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.<sup>70</sup>

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang diusung dalam proses Kegiatan IPNU - IPPNU dan efeknya dengan hasil belajar.

---

<sup>70</sup>. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 175



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan Efektivitas Kegiatan di IPNU - IPPNU dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Marasah Aliyah Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan confirmabilitas.<sup>71</sup>

1. Kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif, agar hasil penelitian mempunyai kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan yaitu: a. Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, b. Melakukan observasi secara terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada, c. Melakukan triangulasi, d. Diskusi dengan teman sejawat, e. Melakukan kajian, f. Melacak kesesuaian dengan kelengkapan hasil analisis.
2. Keteralihan atau tranferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan dengan konteks pengirim dan penerima. Suatu penelitian dianggap memiliki transferabilitas yang tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.
3. Dependabilitas merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

---

<sup>71</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.368-375

4. Konfirmabilitas ini berasal dari konsep obyektifitas menurut nonkualitatif yang menekankan pada orang yakni jika sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Terkait dengan hal ini subyektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian obyektifitas-subyektifitas menjadi kepastian (confirmability).

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan bentuk – bentuk kegiatan apa saja yang diagendakan oleh IPNU – IPPNU sehingga dapat mengetahui Efektivitas Kegiatan di IPNU IPPNU dalam meningkatkan hasil belajar Siswa di MA Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung tersebut.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.

4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu MA Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari MA Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten dibidangnya.
6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi.